



**LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL
TRIWULAN I TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

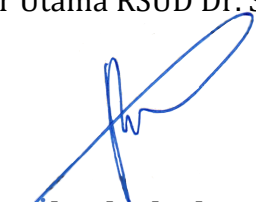
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmad dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2019 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan I Tahun 2019 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan I Tahun 2019 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo



Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	1
Pendahuluan	1
Bab II	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup	3
Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan	5
3.1 Instalasi Rawat Jalan	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan	8
3.2 Instalasi Gawat Darurat	10
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat	11
3.2.2 Penderita Dilayani	11
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	12
3.3 Instalasi Rawat Inap	14
3.3.1 Penderita Dirawat.....	15
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	16
3.4 Kinerja Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	20
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	21
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	22
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	22
3.8 Kinerja Pelayanan Radioterapi	23
3.9 Kinerja Pelayanan Radiodiagnostik.....	;24
3.10 Kegiatan Pembedahan	25
3.11 Kegiatan Pelayanan IRIR	27
3.12 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	27
3.13 Kegiatan Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik	28
3.14 Kegiatan Pelayanan IDIK.....	29
3.15 Program Terapi Rumatan Metadon.....	29
3.16 Survey Kepuasan Masyarakat	30
3.17 Anggaran	34
3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan	34
3.17.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja	34
3.17.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah	36
BAB IV	38
PENUTUP	38

BAB I

PENDAHULUAN

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).
15. Standar Pelayanan Minimal (SPM). Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM. Indikator tersebut dapat berupa indikator masukan, proses, keluaran hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

A. Umum:

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

B. Khusus:

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing- masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

2.2 Ruang Lingkup

A. Jenis data: data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan
2. Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat
3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap
4. Kegiatan Pelayanan Invasif Urologi (IIU)
5. Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik
6. Kegiatan Pelayanan Patologi klinik
7. Kegiatan Pelayanan Patologi Anatomi
8. Kegiatan Pelayanan Radioterapi
9. Kegiatan Pelayanan Bedah Pusat
10. Kegiatan Pelayanan Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)
11. Kegiatan Pelayanan Mikrobiologi Klinik

12.Kegiatan Pelayanan Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)

13.Kegiatan Pelayanan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

14.SKM (Survey Kepuasan Masyarakat)

15.Kinerja Keuangan

B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.

C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

BAB III
EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. KINERJA PELAYANAN

3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 1: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Tahun 2018		Tahun 2019		Trend (%)	
		Triwulan I		Triwulan I		Naik/Turun	
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Pengunjung :						
	a. Pengunjung Baru	7.505	6,42%	7.220	6,94%	-4%	Turun
	b. Pengunjung Lama	109.223	93,57%	96.763	93,06%	-11%	Turun
	Total Pengunjung	116.728	100,00%	103.983	100,00%	-11%	Turun
2	Kunjungan :						
	a. Kunjungan Baru	12.134	10%	11.588	10%	-4%	Turun
	b. Kunjungan Lama	115.084	90%	100.589	90%	-13%	Turun
	Total Kunjungan	127.218	100%	112.177	100%	-12%	Turun
3	Rata-rata Kunjungan/hari	2.052		1.809		-12%	Turun
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	196		187		-5%	Turun
5	Jumlah Hari Buka	62 hari		62 hari			

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel I diketahui bahwa :

- a. Triwulan I tahun 2019 terdapat trend penurunan jumlah pengunjung, penurunan pengunjung baru (4%) dan penurunan pengunjung lama (11%). Total pengunjung mengalami penurunan sebesar (11%).
- b. Trend kunjungan mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru (4%) dan kunjungan lama mengalami penurunan (13%). Total kunjungan mengalami penurunan sebesar (12%).
- c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami penurunan sebesar (12%) bila dibandingkan periode yang sama Triwulan I tahun 2018.

Tabel 2 :Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poliklinik	Kunjungan TW I Tahun 2018	Kunjungan TW I Tahun 2019	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	14.180	13.405	-5%
2	Jantung	7.475	3.200	-57%
3	Orthopaedic	5.094	4.395	-14%
4	Obgyn	4.520	3.606	-20%
5	Paru	11.235	10.093	-10%
6	Geriatric	1.524	848	-44%
7	Anak	12.405	10.458	-16%
8	THT-KL	6.371	5.473	-14%
9	Gizi	136	127	-7%
10	Mata	7.868	6.717	-15%
11	Jiwa	4.531	4.153	-8%
12	Bedah Umum	7.476	6.224	-17%
13	Bedah Plastik	1.019	1.407	36%
14	Bedah Syaraf	1.497	1.377	-8%
15	Bedah Urologi	3.302	2.544	-23%
16	Syaraf	4.317	3.642	-16%
17	Kulit Kelamin	3.963	3.809	-5%
18	Andrologi	278	219	-23%
19	Kesehatan Remaja	2		-
20	OTI	230	198	-14%
21	Onkologi	21.099	20.936	-1%
22	Wound Care	4		-
23	UPIPI	7.784	7.999	3%
24	Genetika Klinik	1		-
25	Hematologi Anak	6		-
26	Bedah TKV	727	1.343	85%
27	Paru	-	2	-
Total		127.044	112.175	-12%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 2 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan Triwulan I tahun 2019 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, dan anak sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan genetika klinik, dan kesehatan remaja.

- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan I tahun 2018. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan poli jantung yaitu sebesar 57% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019		TREN (%)
		JML	%	JML	%	
1	JKN	95.521	75,08%	83.694	75%	-12%
2	Umum	21.671	17,03%	21.056	19%	-3%
3	Program Khusus	6.143	4,83%	4.869	4%	-21%
4	Jamkesda	2.020	1,59%	1.275	1%	-37%
5	SKM	1.112	0,87%	633	1%	-43%
6	Ikatan Kerja Sama	677	0,53%	607	1%	-10%
7	In Health	76	0,06%	50	0%	-34%
8	Kejadian Luar Biasa	1	0,00%	0	0%	-100%
	Total	127.221	100,00%	112.184	100%	-12%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan penurunan terjadi pada jenis pembayaran SKM, jamkesda, dan program khusus.
- b. Trend total kunjungan berdasarkan jenis pembayaran mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan Triwulan I Tahun 2018.

3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan total diagnosa penyakit Triwulan I Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	7.556	37%
2	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	2.389	12%
3	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	2.268	11%
4	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.708	8%
5	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.304	6%
6	<i>Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure</i>	1.147	6%
7	<i>Other specified disorder of circulatory system in disease classified elsewhere</i>	1.107	5%
8	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.085	5%
9	<i>Beta thalassaemia</i>	1.059	5%
10	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.019	5%
	Total	20.642	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan total diagnosa penyakit Triwulan I Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.875	37%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	2.111	11%
3.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.620	9%
4.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.351	7%
5.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.323	7%
6.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.147	6%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.110	6%
8.	<i>Non-hodgkin's lymphoma, unspecified type</i>	983	5%
9.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	952	5%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	950	5%
	Total	18.422	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di Triwulan I 2018 maupun di Triwulan I 2019. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) *Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications* dari urutan ke-2 menjadi urutan ke-4 di Triwulan II 2019. sedangkan *Chronic viral hepatitis b without delta-agent* dimana di Triwulan II 2018 dari peringkat 10 menjadi urutan ke-5 pada Triwulan II 2019.

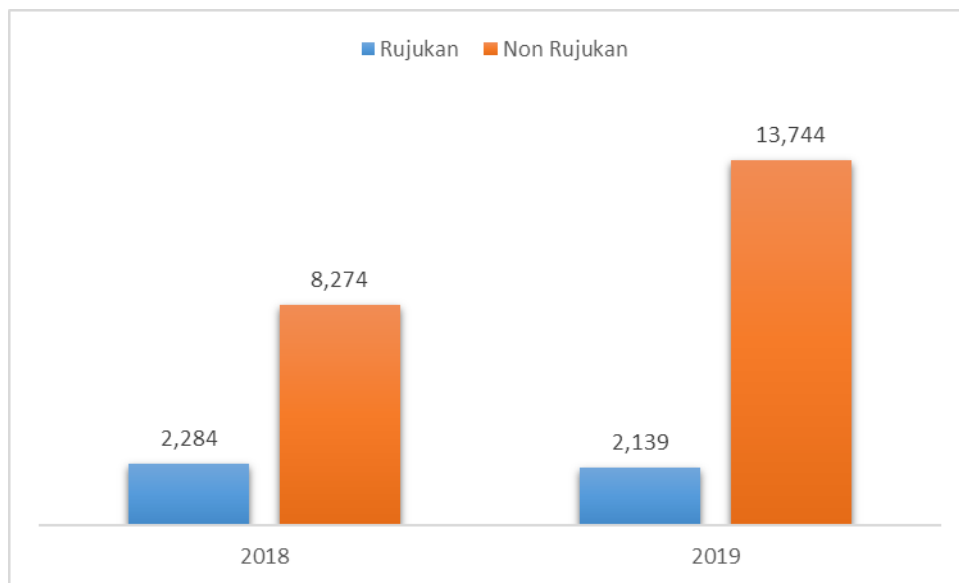
3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	2018 TW I	2019 TW I	Tren (%)
Rujukan	2.284	2.139	-6%
Non Rujukan	8.274	13.744	66%
Total	10.558	15.883	50%

Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada Triwulan I tahun 2019 secara spesifik terdapat penurunan jumlah kasus rujukan dari 2.284 kasus menjadi 2.139 kasus atau Turun sebesar 6%. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi peningkatan sebesar 66% dibanding periode yang sama Triwulan I tahun 2018. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 50% dibandingkan Triwulan I tahun 2018.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	2018 TW I		2019 TW I		Trend
		Jml	%	Jml	%	
1.	Dirawat (MRS)	4.735	45%	6.036	38%	27%
2	Pulang	5.483	52%	9.518	60%	74%
3	Meninggal	340	3%	317	2%	-7%
4	Jumlah Dirujuk	0	0%	0	0%	0%
5	Pulang Paksa	0	0%	0	0%	0%
Total		10.558	100%	15.871	100%	50%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada Triwulan I tahun 2019 secara umum mengalami kenaikan pada Dirawat (MRS) sebesar (27%).Tindak lanjut pasien pulang mengalami kenaikan sebesar (74%) dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami sebelum dirawat mengalami penurunan (7%) Hal ini disebabkan RSUD Dr. Soetomo merupakan pusat rujukan tertinggi (*tertier*) sehingga kondisi pasien yang dirujuk mayoritas dalam keadaan kritis (gawat) sehingga risiko meninggal di perjalanan sangat tinggi.Secara umum, kegiatan pelayanan mengalami Kenaikan sebesar 50% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan I tahun 2018.

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	2018 TW I		2019 TW I		Trend (%)
		Jml	%	Jml	%	
1.	JKN	9.030	60%	10.523	63%	17%
2.	Umum	5.403	36%	5.828	35%	8%
3.	SKM	318	2%	154	1%	-52%
4.	Jamkesda	154	1%	117	1%	-24%
5.	IKS	32	0%	30	0%	-6%
6	Inhealth	13	0%	18	0%	38%
Total		14.950	100%	16.670	100%	12%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

Pada Triwulan I tahun 2018 jenis pembayaran terbanyak masih ditempati oleh jenis pembayaran JKN, selanjutnya diikuti oleh jenis pembayaran Tunai / Umum. Sebagian besar trend jenis pembayaran pada Triwulan I tahun 2019 mengalami penurunan antara lain jenis SKM (52%), Jamkesda (24%), IKS (6%) sedangkan jenis pembayaran JKN mengalami peningkatan (17%) , Umum (8%) dan Inhealth (38%). Total jumlah pasien berdasarkan jenis pembayaran penjaminan mengalami kenaikan (12%) dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan I tahun 2018.

3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan I Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	345	21%
2.	<i>Dyspepsia</i>	274	17%
3.	<i>Fever, unspecified</i>	185	11%
4.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	153	9%
5.	<i>Asthma, unspecified</i>	149	9%
6.	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	128	8%
7.	<i>Gastritis, unspecified</i>	127	8%
8.	<i>Acute pharyngitis, unspecified</i>	103	6%
9.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	95	6%
10.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	91	6%
	Total	1.650	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan I Tahun
2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Fever, unspecified	672	17%
2.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	651	17%
3.	Dyspepsia	530	14%
4.	Acute upper respiratory infection, unspecified	390	10%
5.	Dengue fever [classical dengue]	318	8%
6.	Pneumonia, unspecified	317	8%
7.	Dengue haemorrhagic fever	312	8%
8.	Acute pharyngitis, unspecified	275	7%
9.	Chronic kidney disease, stage 5	252	6%
10.	Asthma, unspecified	166	4%
		3.883	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada Triwulan I tahun 2019 secara umum relatif sama dengan periode yang sama Triwulan I 2018, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis*. Namun ada perubahan penyakit *Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications* ditahun 2019 tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu, secara spesifik terjadi sedikit perubahan *Pneumonia unspecified*, dari peringkat ke-9 periode yang sama tahun 2018 menjadi peringkat 6 besar kasus penyakit terbanyak Triwulan I tahun 2019, sedangkan *Kronic Kidney Disease stage 5* dimana di Triwulan I 2018 masuk dalam 10 besar kasus peringkat 4 penyakit terbanyak namun pada Triwulan I 2019 masuk menjadi ke-9 dari 10 kasus penyakit terbanyak.

3.3 INSTALASI RAWAT INAP

3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) triwulan I dari Januari s/d Maret 2019

No	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
1	Pasien Masuk	1318	1415	1426	2171	2178	2080	2359	2213	2309	850	818	917	47	42	42
2	Pasien Keluar	689	766	803	1097	1069	1058	1171	1105	1152	537	510	593	31	27	25
3	Pasien Mati < 48 jam	41	32	35	225	249	255	46	41	50	8	5	10	0	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	12	10	6	28	15	31	19	29	31	3	2	1	0	0	0
5	AvLOS	7,38	6,46	6,96	7,11	7,15	6,75	7,13	6,66	6,65	3,84	3,91	3,86	10,90	14,19	11,20
6	BOR (%)	120,25	132,39	134,88	83,13	88,78	75,66	73,28	73,02	73,82	57,47	60,49	57,46	42,69	32,70	34,27
7	GDR (%)	7,14	5,20	4,86	18,74	19,68	21,28	5,26	5,96	6,57	2,01	1,35	1,82	0	0	0
8	NDR (%)	1,11	0,85	0,49	1,77	0,95	2,06	0,95	1,55	1,55	0,40	0,27	0,12	0	0	0
9	TOI	-1,22	-1,62	-1,84	1,53	0,93	2,28	2,57	2,47	2,46	3,01	2,68	2,73	17,19	22,33	26,08
10	BTO	5,15	5,61	5,86	3,41	3,36	3,30	3,22	3,06	3,30	4,38	4,14	4,83	1,03	0,84	0,78

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode Triwulan I 2019 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah (3.428) dan Irna medik (3.224). BOR tertinggi adalah dari Irna Anak rata-rata = (129,17%) pada bulan Januari-Maret tidak sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obygn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada Triwulan I 2019 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik = (19,9%) Triwulan I 2019. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional (<45‰).

3.3.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Tahun 2018		Tahun 2019		Trend (%)
		Tribulan I		Tribulan I		
		Jml	%	Jml	%	
1.	JKN	11.586	84%	12.627	86%	9%
2.	Umum	1.380	10%	1.256	9%	-9%
3	Jamkesda	349	3%	342	2%	-2%
4	SKM	375	3%	399	3%	6%
5	Ikatan kerjasama	57	0%	39	0%	-32%
6	In healt	5	0%	2	0%	-60%
	Total	13.752	100%	14.665	100%	7%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealt, program khusus, dan JPKTH
- b. Tren total berdasarkan jenis pembayaran mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan Triwulan I Tahun 2018.

3.3.3 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan I Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	2.472	71%
2.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries</i>	156	4%
3.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	132	4%
4.	<i>Hypertensive renal disease with renal failure</i>	118	3%
5.	<i>Other low birth weight</i>	118	3%
6.	<i>Systemic lupus erythematosus with organ or system</i>	99	3%
7.	<i>Atherosclerotic heart disease</i>	96	3%
8.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	93	3%
9.	<i>Beta thalassaemia</i>	93	3%
10.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	92	3%
	Total	3.469	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan I Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Chemotherapy session for neoplasm	3.778	65%
2.	Dengue haemorrhagic fever	321	6%
3.	Pneumonia, unspecified	315	5%
4.	Dengue fever [classical dengue]	306	5%
5.	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	226	4%
6.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	177	3%
7.	-	165	3%
8.	Other low birth weight	165	3%
9.	Chronic kidney disease, stage 5	160	3%
10.	Beta thalassaemia	157	3%
	Total	5.770	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada Triwulan I tahun 2019 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018, dimana penyakit *Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries*, dari peringkat ke-2 periode yang sama turun menjadi peringkat ke-5 di Triwulan I 2019. sedangkan *Atherosclerotic heart disease* dimana di Triwulan I 2018 masuk peringkat -7 dalam 10 besar kasus penyakit namun pada Triwulan I 2019 tidak masuk dalam 10 kasus penyakit terbanyak

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan I Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Septic shock	222	30%
2.	Other	122	17%
3.	Respiratory failure, unspecified	101	14%
4.	Septicaemia, unspecified	78	11%
5.	Acute Respiratory failure	46	6%
6.	Compression of brain	41	6%
7.	HIV disease resulting in multiple infection	36	5%
8.	Pneumonia, unspecified	33	5%
9.	Respiratory failure of newborn	32	4%
10.	Intracerebral hamorrhage, Unspecified	21	3%
	TOTAL	732	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan I Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Other	707	58%
2.	Septic shock	211	17%
3.	Respiratory failure, unspecified	90	7%
4.	Respiratory failure of newborn	44	4%
5.	HIV disease resulting in multiple infection	44	4%
6.	Septicemia, Unspecified	41	3%
7.	Pneumonia, unspecified	26	2%
8.	Cardiogenic Shock	19	2%
9.	Chronic respiratory failure	17	1%
10.	Cardiac arrest, unspecified	17	1%
	Total	1216	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada Triwulan I tahun 2019 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock*, *septicaemia*, *Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada sedikit perbedaan yaitu *HIV disease resulting in multiple infection* dari peringkat ke-7 Triwulan I tahun 2018 namun masuk 5 besar penyebab kematian di Triwulan I tahun 2019

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan I Tahun 2019

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		Januari	Februari	Maret	
1	BOR	79,81	70,70	77,31	75,94
2	TOI	1,9	2,84	1,98	2,24
3	BTO	3,2	3,2	3,5	3,3
4	ALOS	6,73	6,79	6,31	6,61
5	NDR	1,9	1,6	1,7	1,7

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar

Depkes RI sebesar (60%-85%), dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo Triwulan I 2019 sebesar (75,94%) yang berarti sesuai standar BOR Nasional . Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap RSUD Dr. Soetomo, disisi lain dapat menggambarkan beban kerja rawat inap yang sangat tinggi. Nilai rata-rata ALOS (6,61 hari) masih dalam batas standar nasional (6-9 hari). Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* (1-3 hari) penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada Triwulan ini (2,24) hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO Triwulan I sebesar (3,3) artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d Triwulan II maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 (masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata 1,7 cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.

3.4 Kinerja Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	320	250	-22%
2	Pasien Lama	1.515	1.249	-18%
	Jumlah	1.835	1.499	-18%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (22%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (18%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (18%).

Tabel 14 : Cakupan Pasien Per Kategori Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		Jan	Feb	Mar	
1	JKN	462	455	459	459
2	Umum	21	42	29	31
3	Jamkesda	10	3	2	5
4	IKS	1	5	5	4
5	SKM	1	2	2	2
6	In Health	0	0	0	0
	Jumlah	495	507	497	500

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 92% atau rata-rata 459/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	867	694	-20%
2	Pasien Lama	10.030	7.152	-29%
	Jumlah	10.897	7.846	-28%

Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (20%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (29%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (28%).

Tabel 16 : Cakupan Pasien Per Kategori Cara Bayar di Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		Jan	Feb	Mar	
1	JKN	2.618	2.158	2.236	2.337
2	Umum	223	191	214	209
3	IKS	43	54	49	49
4	SKM	13	11	5	10
5	Jamkesda	14	8	8	10
6	In Health	0	1	0	0
	TOTAL	2.911	2.423	2.512	2.615

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 89% atau rata-rata 2337/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 8%, dan pasien IKS sebesar 2%.

3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	6.888	6.558	-5%
2	Pasien Lama	24.121	21.397	-11%
	Jumlah	31.009	27.955	-10%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (5%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (11%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (10%).

Tabel 18 : Cakupan Pasien Per Kategori Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		Jan	Feb	Mar	
1	JKN	8.591	7.441	7.716	7.916
2	Umum	809	809	714	777
3	IKS	488	383	278	383
4	Jamkesda	129	125	122	125
5	Program khusus	122	127	110	120
6	SKM	33	43	23	33
7	In health	4	2	2	3
	TOTAL	10.176	8.814	8.965	9.318

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 84,69% atau rata-rata 8754/bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6,50%, dan pasien IKS sebesar 5,62%.

3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	1.699	1.446	-15%
2	Pasien Lama	1.224	1.060	-13%
	Jumlah	2.923	2.506	-14%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (15%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (13%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (14%).

Tabel 20 : Cakupan Pasien Per Kategori Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Rerata
1	JKN	748	663	635	682
2	Umum	119	148	133	133
3	Jamkesda	13	12	21	15
4	SKM	2	3	3	3
5	Ikatan kerjasama	2	4	0	2
	TOTAL	884	830	792	835

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 682/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 16%, dan pasien jamkesda sebesar 2%.

3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radioterapi

Tabel 21 : Cakupan pasien Per Kategori Baru-Lama di Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	742	541	-27%
2	Pasien Lama	13.414	12.515	-7%
	Jumlah	14.156	13.056	-8%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Radioterapi Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (27%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (7%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (8%).

Tabel 22 : Cakupan Pasien Per Cara Bayar Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Rata-rata
1	JKN	4.284	4.046	4.337	4.222
2	Umum	45	19	19	28
3	Jamkesda	61	94	126	94
4	Ikatan kerjasama	11	3	2	5
5	SKM	7	1	0	3
6	In health	1	3	0	1
	Jumlah	4.409	4.163	4.484	4.352

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 97% atau rata-rata 4222/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 1%, dan pasien jamkesda sebesar 2%.

3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik

Tabel 23 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiodiagnostik

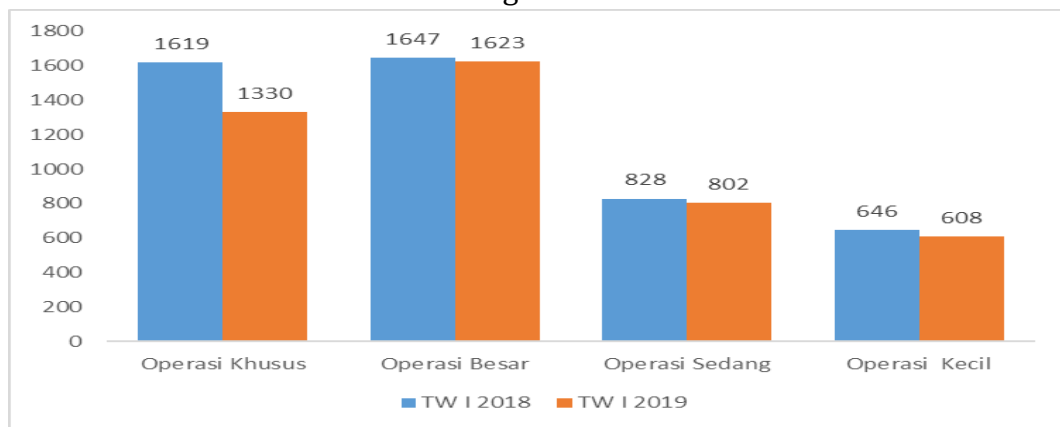
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Jan	Feb	Maret	Rata-rata
1	JKN	3.490	3.070	3.091	3.217
2	Umum	311	311	276	299
4	Jamkesda	47	58	54	53
5	SKM	24	22	12	19
6	Ikatan Kerja Sama	27	24	23	25
7	Program Khusus	14	7	17	13
8	In Health	3	0	0	1
	Jumlah	3.916	3.492	3.473	3.627

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 89% atau rata-rata 3217/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 8%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.10 Kegiatan Pembedahan

Tabel 24 : Kegiatan Pembedahan



URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
TWI 2018	1619	1647	828	646
TWI 2019	1330	1623	802	608

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada Triwulan I tahun 2019 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami kenaikan, yaitu ada operasi khusus, besar, sedang, kecil.

Tabel 25 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Tahun 2018 TWI	Tahun 2019 TWI	Tren (%)
1	Gigi Mulut	572	585	2%
2	Bedah Orthopedi	626	505	-19%
3	Obstetri & Ginekologi	535	575	7%
4	Kardiovaskuler	601	589	-2%
5	Digestiv	403	315	-22%
6	Mata	312	353	13%
7	Bedah	361	303	-16%
8	Urologi	361	228	-37%
9	Bedah Saraf	301	296	-2%
10	Kulit & Kelamin	193	154	-20%
11	THT	270	232	-14%
12	Bedah Anak	166	177	7%
13	Thorax	39	51	31%
	Jumlah	4.740	4.363	-8%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Pada Triwulan I tahun 2019 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren peningkatan antara lain terjadi pada mata (13%), Obstetri dan ginekologi sebesar (7%), gigi mulut sebesar (2%), THT sebesar (13%), kardiovaskuler sebesar (38%), Bedah orthopedi sebesar (8%), thorax sebesar (200%), digestiv sebesar (4%), urologi sebesar (18%). Meskipun demikian, terdapat juga penurunan, penurunan terbanyak terjadi pada ; Kulit & kelamin sebesar (22%), Mata sebesar (4%) dan gigi mulut sebesar (6%).

- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan I tahun 2018

3.11 KEGIATAN PELAYANAN IRIR

Tabel 26 : Jumlah Pasien Triwulan I Pelayanan IRIR

No	Bulan	2018	2019	Tren
1	Januari	186	184	-1%
2	Februari	251	122	-51%
3	Maret	182	94	-48%
	Total	619	400	-35%

Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan Januari, Februari, Maret mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 219 pasien atau 35 % di Triwulan I 2019 dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama.

3.12 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Tabel 27 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW I		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	560	426	-24%
2	Pasien Lama	1971	1695	-14%
	Jumlah	2531	2121	-16%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Gigi dan Mulut Triwulan I tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (24%) dan untuk pasien lama mengalami peningkatan (14%) bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan (16%).

Tabel 28 : Pelayanan Kesehatan Per Kategori Cara Bayar Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Rerata
1	JKN	526	496	463	495
2	Umum	219	184	196	200
4	Jamkesda	10	1	0	4
5	SKM	1	0	1	1
6	Ikatan kerjasama	12	8	4	8
7	In health	0	0	0	0
	TOTAL	768	689	664	707

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 70% atau rata-rata 495/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 28%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.13 KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI MIKROBIOLOGIKLINIK

Tabel 29 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	R. JALAN	R. INAP	Total
1	KULTUR	829	1.390	2.219
2	PENGECATAN	939	1.817	2.756
3	TOTAL	1.768	3.207	4.975
4	PERSENTASE	45%	55%	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Jenis pemeriksaan dengan metode kultur di instalasi mikrobiologiklinik sebesar 2219 dan untuk jenis pemeriksaan menggunakan metode pengecatan sebesar 2756, total pemeriksaan yang dilakukan sebesar 4975 dengan rincian di rawat jalan sebesar 1768 atau 45 % dan rawat inap sebesar 3207 atau 55%.

Tabel 30 : Cakupan Pasien Per Kategori Cara Bayar di Instalasi mikrobiologi klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		jan	Feb	Mar	Rata-rata
1	Umum	101	125	155	127
2	Jamkesda	40	23	29	31
3	SKM	96	41	85	74
4	IKS	11	8	11	10
5	Biakes Maskin	22	11	8	14
6	BPJS ketenagakerjaan	1	3	1	2
7	BPJS PBI	583	360	563	502
8	BPJS Non PBI	1122	589	960	890
	Jumlah	1976	1160	1812	1649

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 70% atau rata-rata 495/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 28%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.14 KEGIATAN PELAYANAN IDIK

Tabel 31 : Jumlah Pasien Triwulan II Pelayanan IDIK Tahun 2019

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Januari	Februari	Maret	Rata-rata
1	Kunjungan Baru	186	125	126	146
2	Kunjungan Lama	21	18	16	18
	Jumlah	207	143	142	164

Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kunjungan, rata-rata kunjungan baru 146/bulan atau 85% dan kunjungan lama rata-rata 18/bulan atau 15%.

3.15 Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 32 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Bulan	2018	2019	Trend
1	Januari	326	293	-10%
2	Februari	316	269	-15%
3	Maret	368	325	-12%
	Total	1.010	887	-12%

Jumlah pasien yang dilayani di Metadon selama periode Triwulan I 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan kunjungan di Metadon pada periode ini sebesar 123 pasien atau 12 %.

3.16 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu instansi Negara dibawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur Negara kepada masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Selanjutnya Undang-undang tersebut diejawantahkan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 yang diperbarui menjadi PERMENPAN-RB No 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk terus mengukur Survey Kepuasan Masyarakat pada 34 instalasi dan jajaran struktural yang terdiri atas 11 bagian/bidang yang berada dibawah naungannya juga merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang menjadi sasaran pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2018.

Secara Umum kegiatan pengukuran kepuasan masyarakat di RSUD Dr. Soetomo terbagi dalam 2 kegiatan; pertama, survei kepuasan masyarakat tahunan dimana dilaksanakan secara menyeluruh dan bersifat annual (satu tahun sekali). Annual survei dilaksanakan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan. Kedua, survei kepuasan masyarakat sektoral dimana hal ini dilaksanakan oleh instalasi secara mandiri setiap bulan, yaitu berupa survei kepuasan sederhana melalui kotak survei kepuasan. Mengingat keterbatasan tertentu, pada Tri Wulan I 2019 survei ini masih belum bisa dilaksanakan secara serentak. Target pelaksanaan serentak akan dimulai pada triwulan II 2019.

Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat secara tahunan juga dilakukan pada 11 Jajaran Struktural RSUD Dr. Soetomo Surabaya antara lain: Bagian Kepegawaian, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Program (RENGRAM), Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik (PPM), Bidang Pelayanan Medik (YANMED), Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus (YAN.DIAGSUS.), Bidang Keperawatan, Bidang Pemasaran dan Rekam Medik (PRM), Bidang

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

Dibawah ini adalah tabel hasil survei kepuasan masyarakat seluruh Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 33 : Hasil Pengukuran SKM Unit Pelayanan
RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018

No	Nama Unit Kerja	Nilai Kepuasan Masyarakat	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Bagian Keuangan (Kasir)	72,19	C	Kurang Baik
2	Bidang Penelitian dan Pengembangan (Eksternal)	79,32	B	Baik
3	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	76,31	C	Kurang Baik
4	Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	74,78	C	Kurang Baik
5	Instalasi Gigi dan Mulut	75,54	C	Kurang Baik
6	Instalasi Rehabilitasi Medik	75,39	C	Kurang Baik
7	Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri	73,60	C	Kurang Baik
8	Instalasi Rawat Inap Bedah	77,59	B	Baik
9	Instalasi Rawat Inap Obsgyn	76,23	C	Kurang Baik
10	Instalasi Rawat Inap Medik	80,76	B	Baik
11	Instalasi Rawat Inap Anak	83,83	B	Baik
12	Instalasi Rawat Inap Jiwa	77,86	B	Baik
13	Instalasi Rawat Intensif dan Reanimasi (IRIR)	79,33	B	Baik
14	Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	73,43	C	Kurang Baik
15	Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU)	71,38	C	Kurang Baik
16	Instalasi Hemodialisa	74,65	C	Kurang Baik
17	Instalasi Radiodiagnostik	76,52	C	Kurang Baik
18	Instalasi Radioterapi	76,66	B	Baik
19	Instalasi Patologi Anatomi	91,75	A	Sangat Baik
20	Instalasi Patologi Klinik	78,51	B	Baik
21	Instalasi Mikrobiologi Klinik	93,46	A	Sangat Baik
22	Instalasi Transfusi Darah	92,48	A	Sangat Baik
23	Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal	81,00	B	Baik
24	Instalasi Bedah Pusat (IBP)	76,58	C	Kurang Baik
25	Instalasi Farmasi	76,68	B	Baik
26	Instalasi Gizi	78,28	B	Baik
27	Instalasi Kerjasama Pembiayaan Kesehatan (IKPK)	74,00	C	Kurang Baik
28	Instalasi Perpustakaan	82,13	B	Baik
29	Graha Amerta	78,34	B	Baik

30	Unit Medical Check Up (MCU)	78,55	B	Baik
31	UPIPI	71,65	C	Kurang Baik
32	PPJT	74,39	C	Kurang Baik

Sumber : Laporan Bidang LITBANG 27 Desember 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai tertinggi adalah terhadap Instalasi Mikrobiologi Klinik dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 93,46 sehingga mutu pelayanannya terkategori A dan kinerjanya tergolong Sangat Baik. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai terendah adalah terhadap Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU) dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 71,38 sehingga mutu pelayanannya terkategori C dan kinerjanya tergolong Kurang Baik.

Guna melihat Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, maka dilakukan komposit terhadap hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan hasil sebagai berikut.

Rekapitulasi Indeks Kepuasan Karyawan Terhadap Pelayanan Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2018 :

No	Nama Unit Kerja	Nilai Kepuasan Karyawan	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Bagian Tata Usaha	72,88	C	Kurang Baik
2	Bagian Keuangan (Bagian)	74,11	C	Kurang Baik
3	Bagian Kepegawaian	71,71	C	Kurang Baik
4	Bagian Perencanaan Program	75,30	C	Kurang Baik
5	Bidang Pelayanan Medik	73,54	C	Kurang Baik
6	Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus	77,67	B	Baik
7	Bidang Keperawatan	75,41	C	Kurang Baik
8	Bidang Pemasaran dan Rekam Medik	74,29	C	Kurang Baik
9	Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik	66,11	C	Kurang Baik
10	Bidang Pendidikan dan Pelatihan	74,49	C	Kurang Baik
11	Bidang Penelitian dan Pengembangan (Peneliti Internal)	80,51	B	Baik
12	Instalasi Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT)	67,49	C	Kurang Baik

13	Instalasi Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT)	72,92	C	Kurang Baik
14	Instalasi Sanitasi Lingkungan	72,28	C	Kurang Baik
15	Instalasi Teknologi Komunikasi dan Informasi (ITKI)	71,29	C	Kurang Baik
16	Instalasi Pemeliharaan Sarana Medik (IPSM)	74,76	C	Kurang Baik
17	Instalasi PKRS dan Humas	81,81	B	Baik
18	Instalasi Sterilisasi dan Binatu (ISB)	75,08	C	Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Indeks Kepuasan Karyawan Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai tertinggi adalah terhadap Instalasi PKRS dan Humas dengan nilai Indeks Kepuasan Karyawan 81,81 sehingga mutu pelayanannya terkategori B dan kinerjanya tergolong Baik.

Sedangkan Indeks Kepuasan Karyawan Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai terendah adalah terhadap Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik dengan nilai Indeks Kepuasan Karyawan 66,11 sehingga mutu pelayanannya terkategori C dan kinerjanya tergolong Kurang Baik.

3.17 KINERJA KEUANGAN

3.17.1 ANGGARAN

3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 34: Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan I Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1.100.000.000.000,00	274.219.342.711,77	24,93
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1.087.000.000.000,00	271.853.336.920,03	25,01
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	1.200.000.000,00	57.888.000,00	4,82
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	4.000.000.000,00	614.624.668,00	15,37
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	6.300.000.000,00	246.168.015,52	3,91
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	1.500.000.000,00	694.114.000,00	46,27
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	49.014.496,22	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	50.850.805,00	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I tahun 2019

3.17.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 35: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan I Tahun 2019

No rek							Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5		BELANJA DAERAH	1.527.240.304.614,00	233.593.699.775,65	15,3
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	58.223.618.015,65	16,71
1	2	200	0	0	5	1 1	BELANJA PEGAWAI	337.794.072.614,00	56.138.405.346,00	16,62
1	2	200	0	0	5	1 2	BELANJA BUNGA	10.668.000.000,00	2.085.212.669,65	19,55
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA LANGSUNG	1.178.778.232.000,00	175.370.081.760,00	14,88
1	2	200	1				Program Pelayanan	2.271.666.000,00	332.045.000,00	14,62

								Administrasi Perkantoran			
1	2	200	2					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.492.168.000,00	2.183.833.708,00	25,72
1	2	200	7					Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	320.000.000,00	10.198.400,00	3,19
1	2	200	8					Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraa n Pemerintahan	685.398.000,00	33.919.800,00	4,95
1	2	200	4 7					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	30.000.000.000,00	0	0
1	2	200	4 8					Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1.077.009.000.000,00	172.810.084.852,00	16,05

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I Tahun 2019

3.17.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 36: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan I Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	-12.323.000.000,00	-1.606.129.468,00	7,34
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	4.777.000.000,00	0	0
6	1	4	03		Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank			
6	1	4	03	01	Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank			
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH						4.777.000.000,00	0	0
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	17.100.000.000,00	1.606.129.468,00	9,39
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	17.100.000.000,00	1.606.129.468,00	9,39
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	1.606.129.468,00	9,39
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	1.606.129.468,00	9,39
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH						6.531.000.000,00	833.333.333,34	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I Tahun 2019

Tabel 37 : Rekapitan Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	<u>REALISASI</u> ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1.100.000.000.000,00	274.219.342.711,77	24,93
BELANJA DAERAH	1.527.240.304.614,00	233.593.699.775,65	15,3
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	58.223.618.015,65	16,71
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	1.178.778.232.000,00	175.370.081.760,00	14,88
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1.077.009.000.000,00	172.810.084.852,00	16,05

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan I Tahun
2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2019 sebesar Rp. 1.100.000.000.000 dan realisasi sampai dengan Triwulan I sebesar Rp. 274.219.342.711,7 atau mencapai 24,93% dari target pendapatan.
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp.. 1.527.240.304.614,00 sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan I 2019 sebesar Rp.. 233.593.699.775,65 atau mencapai 15,3% dari target belanja anggaran.
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2019 sebesar Rp - 12.323.000.000 dan realisasi Triwulan I sebesar Rp -1.606.129.468,00 atau 7,34%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2019 sebesarRp 17.100.000.000,00 dan realisasi Triwulan I sebesar 1.606.129.468,00 atau mencapai 9,39% dari target pengeluaran pembiayaan daerah.

BAB IV

Penutup

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang.

Beberapa hal dalam laporan Triwulan I yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada triwulan II untuk data-data antara lain sebagai berikut ; adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana penyakit *kidney disease stage 5* masuk urutan ke-4 penyakit terbanyak pada Triwulan I tahun 2019 dimana pada Triwulan I yang sama tahun lalu belum masuk dalam 10 besar penyakit terbanyak IGD, penurunan kunjungan Poli Jantung di Instalasi Rawat Jalan sebesar 57% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding Triwulan yang sama tahun sebelumnya, dan selanjutnya terjadinya peningkatan BOR sebesar 129,17% Instalasi Rawat Inap Anak dimana ini jauh melampaui rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-80%.

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr. Soetomo. Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode Triwulan dapat terwujud dengan baik.